

## ABSTRAK

*Kota Pekalongan merupakan wilayah pesisir yang rentan terhadap banjir rob. Banjir rob yang ada di Kota Pekalongan selalu meningkat. Banjir rob menggenangi kecamatan Pekalongan utara hingga radius tiga kilometer dari pantai. Terdapat delapan kelurahan yang tergenang banjir rob, diantaranya adalah Kelurahan Pabean dan Kelurahan Bandengan. Kapasitas adaptasi masyarakat perlu ditingkatkan untuk menghadapi banjir rob. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji kapasitas adaptasi masyarakat pesisir Pekalongan terhadap kerentanan banjir rob. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skoring dan analisis statistik deskriptif untuk mensintesis hasil analisis. Kapasitas adaptasi dinilai pada tingkat individu, komunitas dan kota. Analisis ini juga dilakukan berdasarkan aspek fisik, sosial dan ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada level individu tingkat kapasitas adaptasi masyarakat kedua kelurahan ini adalah rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan masyarakat dalam memperbaiki rumah. Tingkat kapasitas adaptasi ini juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan masyarakat. Pada level komunitas, tingkat kapasitas adaptasi ditentukan oleh kemampuan masyarakat dalam memperbaiki infrastruktur. Tingkat kapasitas adaptasi ini juga ditentukan oleh keberadaan organisasi dan kemampuan masyarakat dalam mengumpulkan dana. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kapasitas adaptasi pada level komunitas adalah sedang. Pada level kota, pemerintah mampu melakukan adaptasi dengan menyediakan teknologi dan kelembagaan. Masyarakat perlu meningkatkan kapasitas adaptasi dengan meningkatkan kemampuan ekonomi, selain itu mengoptimalkan kinerja organisasi pemerintah dan non pemerintah juga perlu dilakukan.*

**Kata kunci:** Tingkat kerentanan, kapasitas adaptasi, Pesisir Pekalongan